

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di Organisasi Gerakan Pemuda Ansor Ranting Hadiwarno tentang Bimbingan Konseling Dengan Pendekatan Bil Hikmah Untuk Meningkatkan Motivasi Berorganisasi, penulis mendapatkan beberapa hal kesimpulan antara lain :

1. Bimbingan konseling adalah sebuah sarana bantuan kepada individu atau kelompok yang memiliki problem untuk dapat mengatasi problem secara mandiri dengan kesadaran penuh untuk mencapai tujuan mulia, sesuai dengan tujuan baik masing-masing individu atau kelompok. Dalam hal ini pelaksanaan bimbingan konseling dengan pendekatan bil hikmah di terapkan kedalam kepengurusan sebuah organisasi Gerakan Pemuda Ansor dengan harapan supaya terwujud semangat organisasi yang tinggi. Praktik yang di lakukan dalam pendekatan bil hikmah adalah dengan ber safari atau dengan bersilaturahmi ke rumah-rumah anggota kepengurusan Gerakan Pemuda Ansor yang ada di Hadiwarno. Kegiatan safari tersebut dilakukan setiap 40 hari sekali yang menjadi program bulanan Gerakan Pemuda Ansor Hadiwarno
2. Pelaksanaan kegiatan safari sebagai sarana Bimbingan dan Konseling bil Hikmah yang di lakukan juga memiliki beberapa kendala yang harus di terima dan segera di evaluasi. Seperti komunikasi yang masih satu arah, perasaan canggung dari masing-masing anggota dan finansal beberapa anggota yang kurang matang, sehingga lebih memilih untuk bekerja untuk memenuhi finansial pribadi anggota.
3. Kendala minimnya motivasi yang berimbas kepada pelaksanaan kegiatan Gerakan Pemuda Ansor menjadi hal berat sehingga mengharuskan pengurus umum untuk giat memperhatikan lebih kepada anggota-anggotanya. Beberapa solusi yang dilakukan kepengurusan dalam meminimalisir kendala salah satunya memperbarui gaya komunikasi pimpinan organisasi dan melakukan

pendekatan langsung secara hikmah kepada anggota terkait.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang di lakukan, bantak hal yang terjadi di dalam kehidupan bermasyarakat yang dapat di cerminkan ketika menjalankan sebuah roda organisasi. Apa saja yang mungkin kita dapatkan di dalam organisasi dapat kita jalankan juga di kehidupan bermasyarakat. Karena dari itu pentingnya individu atau kelompok untuk memiliki semangat organisasi dan jiwa keorganisasian untuk meningkatkan kualitas diri. Berdasarkan hal tersebut penulis tujukan saran kepada :

1. Aktivis Organisasi

Setiap anggota di kepengurusan sebuah organisasi harus menjadi support dan motivasi terhadap anggota yang lainnya.

2. Dunia pendidikan

Berorganisasi di zaman sekarang sudah menjadi kegiatan yang wajib di aplikasikan. Kedisiplinan, kematangan social dapat di raih dengan bergabung di dalam organisasi. Oleh karena itu bagi dunia pendidikan penting sekali memberikan edukasi dan pengaruh positif sejak di bangku sekolah sehingga organisasi akan menjadikan individu memiliki semangat dan motivasi ketika menjalankan sebuah roda organisasi.

3. Keluarga

Support keluarga juga menjadi peranan untuk memberikan dukungan setiap kali individu menjalankan roda organisasi yang positif. Dengan lingkungan yang support maka setiap orang yang menjalani aktifitas keorganisasian tidak akan merasa terbebani.

4. Penelitian selanjutnya

Bimbingan konseling dengan pendekatan bil hikmah untuk menumbuhkan motivasi berorganisasi dapat di kembangkan dalam penelitan selanjutnya, dengan harapan para peneliti akan lebih spesifik mengkaji tentang organisasi yang di padukan dengan bimbingan dan konseling islam supaya pembahasan akan semakin luas dan mendalam sesuai perkembangan zaman.